

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi kepala Madrasah, komunikasi kepala madrasah, kedisiplinan dan kompetensi guru.

##### **1. Kompetensi Kepala Madrasah**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepala madrasah berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 total skor harapan tinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor yang menggambarkan kompetensi kepala Madrasah yang terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Data kompetensi kepala Madrasah yang dikumpulkan dari responden sebanyak 200 orang guru secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 38 dan skor total maksimumnya adalah 50. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $50 - 38 = 12$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 2,30 = 9,89$  dan dibulatkan menjadi 10. Jadi banyaknya kelas interval 10. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 12 : 10 = 1,2$  dibulatkan menjadi 2.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi kepala Madrasah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Angket Kompetensi Kepala Madrasah**

**Statistics**

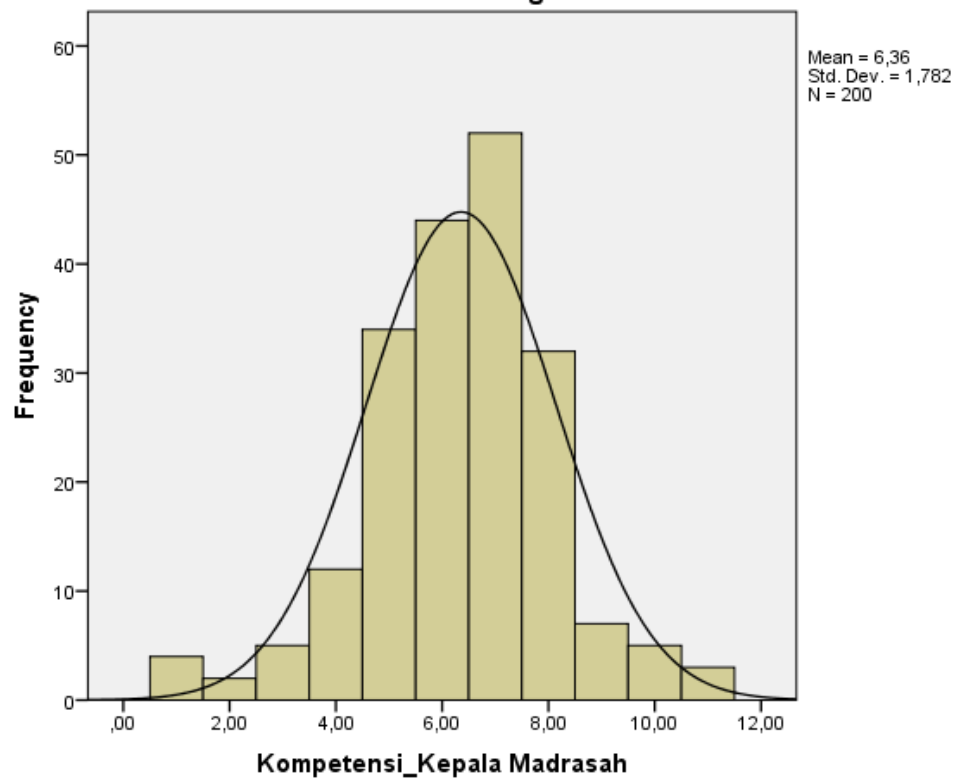
Kompetensi\_Kepala Madrasah

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		46,52
Median		47,00
Mode		50
Range		12
Minimum		38
Maximum		50
Sum		9304

**Kompetensi\_Kepala Madrasah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 38	3	1,5	1,5	1,5
39	5	2,5	2,5	4,0
40	9	4,5	4,5	8,5
43	15	7,5	7,5	16,0
44	0	0,0	0,0	16,0

**Histogram**



**Gambar 4.1**  
**Histogram Kompetensi Kepala Madrasah**

**2. Komunikasi Kepala Madrasah**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur komunikasi Kepala Madrasah berupa angket yang terdiri dari 5 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 5 total skor harapan tinggi adalah 25. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor yang menggambarkan komunikasi Kepala Madrasah yang terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Data komunikasi Kepala Madrasah yang dikumpulkan dari responden sebanyak 200 orang guru secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 18 dan skor total maksimumnya adalah 25. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $25 - 18 = 7$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 2,30 = 9,89$  dan dibulatkan menjadi 10. Jadi banyaknya kelas interval 10. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 7 : 10 = 0,7$  dibulatkan menjadi 1.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku kepemimpinan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Angket Komunikasi Kepala Madrasah**

**Statistics**

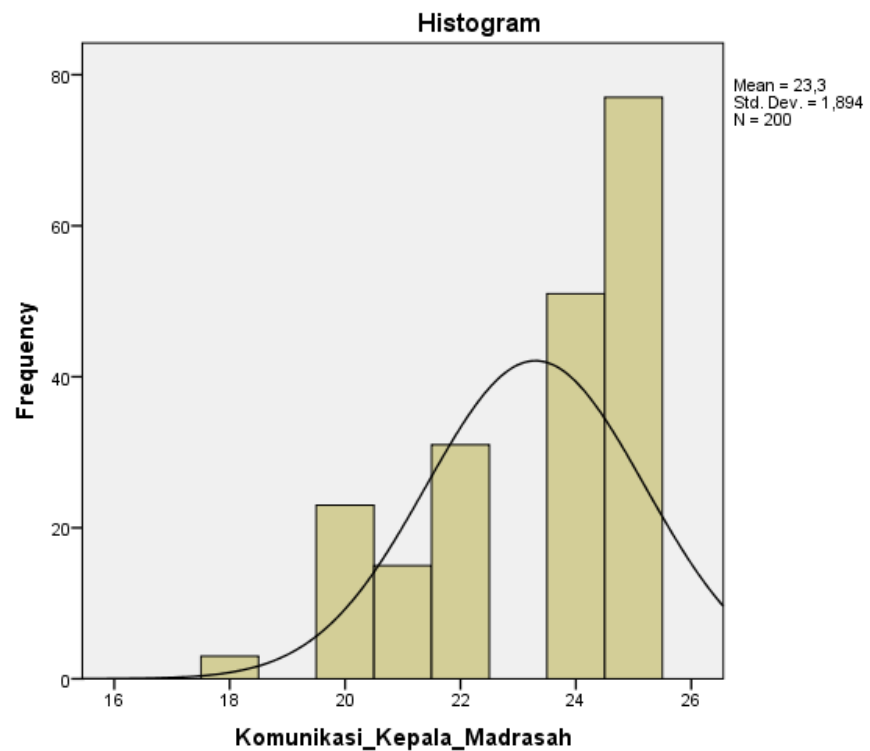
Komunikasi\_Kepala\_Madrasah

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		23,30
Median		24,00
Mode		25
Variance		3,588
Range		7
Minimum		18
Maximum		25
Sum		4660

**Komunikasi\_Kepala\_Madrasah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	1,5	1,5	1,5
	20	23	11,5	11,5	13,0
	21	15	7,5	7,5	20,5
	22	31	15,5	15,5	36,0
	24	51	25,5	25,5	61,5
	25	77	38,5	38,5	100,0

Total	200	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------



**Gambar 4.2**

### Histogram Komunikasi Kepala Madrasah

### 3. Kedisiplinan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan berupa angket yang terdiri dari 5 item pernyataan, yang masing-

masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 5 total skor harapan tinggi adalah 25. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor yang menggambarkan kedisiplinan yang terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Data kedisiplinan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 200 orang guru secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 11 dan skor total maksimumnya adalah 25. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $25 - 11 = 14$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 2,30 = 9,89$  dan dibulatkan menjadi 10. Jadi banyaknya kelas interval 10. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 14 : 10 = 1,4$  dibulatkan menjadi 1.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kedisiplinan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Angket Kedisiplinan**

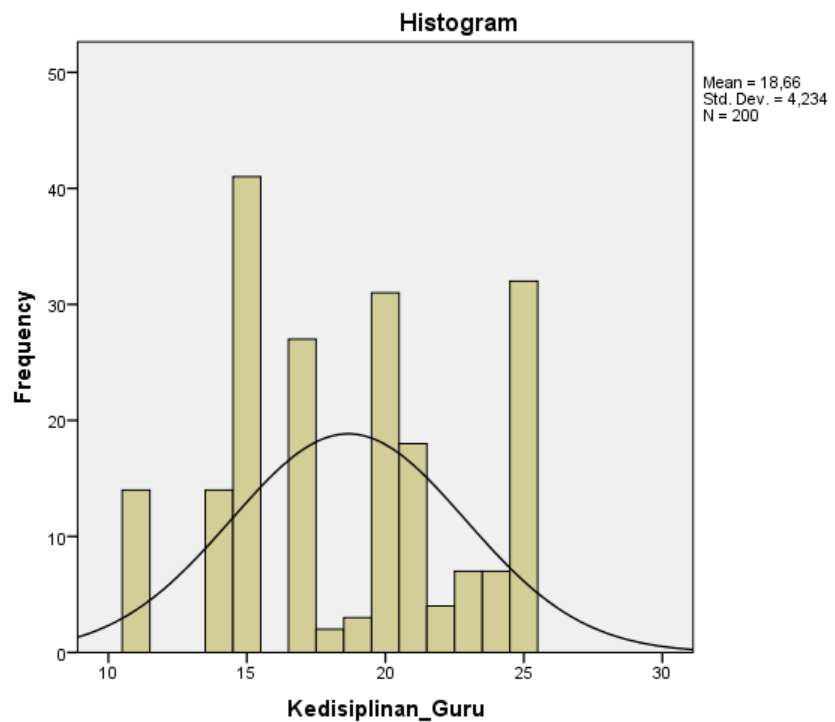
**Statistics**

Kedisiplinan\_Guru

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		18,66
Median		19,00
Mode		15
Variance		17,924
Range		14
Minimum		11
Maximum		25
Sum		3732

Kedisiplinan\_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	14	7,0	7,0	7,0
	14	14	7,0	7,0	14,0
	15	41	20,5	20,5	34,5
	17	27	13,5	13,5	48,0
	18	2	1,0	1,0	49,0
	19	3	1,5	1,5	50,5
	20	31	15,5	15,5	66,0
	21	18	9,0	9,0	75,0
	22	4	2,0	2,0	77,0
	23	7	3,5	3,5	80,5
	24	7	3,5	3,5	84,0
	25	32	16,0	16,0	100,0
Total		200	100,0	100,0	



**Gambar 4.3**

**Histogram Kedisiplinan**

#### 4. Kompetensi Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi guru berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 total skor harapan tinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor yang menggambarkan kompetensi guru yang terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Data kompetensi guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 200 orang guru secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 27 dan skor total maksimumnya adalah 50. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $50 - 27 = 23$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 2,30 = 9,89$  dan dibulatkan menjadi 10. Jadi banyaknya kelas interval 10. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 23 : 10 = 2,3$  di bulatkan menjadi 2.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi guru sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Angket Kompetensi Guru**

Statistics		
Kompetensi_Guru		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		36,04
Median		33,00
Mode		31 <sup>a</sup>
Variance		45,753
Range		23

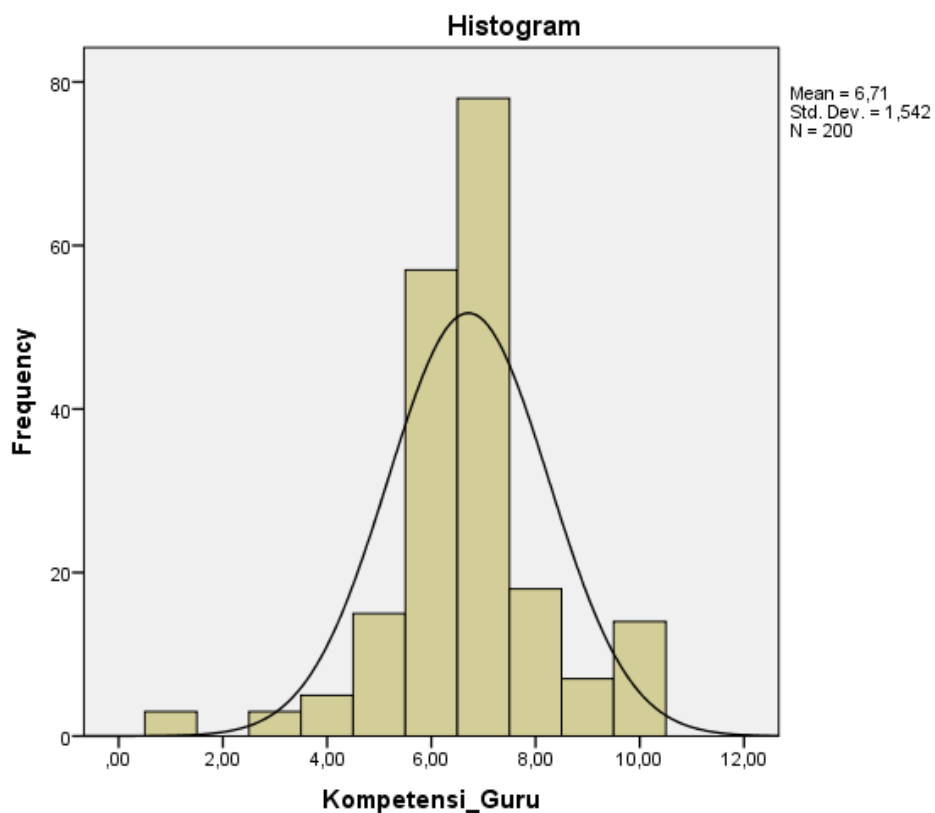


Minimum	27
Maximum	50
Sum	7207

a. Multiple modes exist. The smallest

#### Kompetensi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	18	9,0	9,0	9,0
	30	18	9,0	9,0	18,0
	31	36	18,0	18,0	36,0
	33	36	18,0	18,0	54,0
	34	18	9,0	9,0	63,0
	38	1	,5	,5	63,5
	39	1	,5	,5	64,0
	40	19	9,5	9,5	73,5
	43	4	2,0	2,0	75,5
	44	19	9,5	9,5	85,0
	45	7	3,5	3,5	88,5
	46	7	3,5	3,5	92,0
	47	5	2,5	2,5	94,5
	49	2	1,0	1,0	95,5
	50	9	4,5	4,5	100,0
Total		200	100,0	100,0	



**Gambar 4.4**  
**Histogram Kompetensi Guru**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan dan kompetensi guru se Kabupaten Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap soal. Uji validitas

instrumen kompetensi kepala Madrasah, komunikasi kepala Madrasah, kedisiplinan dan kompetensi guru berupa angket dengan jumlah 30 butir soal (10 butir soal untuk uji instrumen kompetensi kepala Madrasah, 5 butir soal untuk uji instrumen komunikasi kepala Madrasah, 5 butir soal untuk uji instrumen kedisiplinan dan 10 butir soal untuk uji instrumen kompetensi guru) yang disebar ke 200 orang. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 23.0*. Sedangkan hasil ujinya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepala Madrasah**

No	No. Soal	Pearsoan Correlation	R=Tabel (N=200) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,701	0,138	Valid
2	Soal 2	0,585	0,138	Valid
3	Soal 3	0,728	0,138	Valid
4	Soal 4	0,733	0,138	Valid
5	Soal 5	0,501	0,138	Valid
6	Soal 6	0,673	0,138	Valid
7	Soal 7	0,402	0,138	Valid
8	Soal 8	0,591	0,138	Valid
9	Soal 9	0,698	0,138	Valid
10	Soal 10	0,284	0,138	Valid

**Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019**

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 10 butir soal kompetensi kepala Madrasah mempunyai nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 200 dan taraf

signifikansi 5 % yaitu 0,138. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Kepala Madrasah**

No	No. Soal	Pearsoan Correlation	R=Tabel (N=200) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,548	0,138	Valid
2	Soal 2	0,700	0,138	Valid
3	Soal 3	0,781	0,138	Valid
4	Soal 4	0,794	0,138	Valid
5	Soal 5	0,779	0,138	Valid

**Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019**

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 5 butir soal komunikasi kepala Madrasah mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 200 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,138. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan**

No	No. Soal	Pearsoan Correlation	R=Tabel (N=200) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,877	0,138	Valid
2	Soal 2	0,891	0,138	Valid
3	Soal 3	0,961	0,138	Valid
4	Soal 4	0,968	0,138	Valid

5	Soal 5	0,931	0,138	Valid
---	--------	-------	-------	-------

**Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019**

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 5 butir soal kedisiplinan mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 200 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,138. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Guru**

No	No. Soal	Pearsoan Correlation	R=Tabel (N=200) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,880	0,138	Valid
2	Soal 2	0,360	0,138	Valid
3	Soal 3	0,864	0,138	Valid
4	Soal 4	0,887	0,138	Valid
5	Soal 5	0,797	0,138	Valid
6	Soal 6	0,941	0,138	Valid
7	Soal 7	0,853	0,138	Valid
8	Soal 8	0,928	0,138	Valid
9	Soal 9	0,814	0,138	Valid
10	Soal 10	0,798	0,138	Valid

**Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019**

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 10 butir soal kompetensi guru mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 200 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,138. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:<sup>1</sup>

1. Jika nilai *cronbach alpha* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *cronbach alpha* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *cronbach alpha* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *cronbach alpha* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *cronbach alpha* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Pearsoan Correlation	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi Kepala Madrasah (X1)	0,789	0,60	Reliabel
Komunikasi Kepala Madrasah (X2)	0,768	0,60	Reliabel
Kedisiplinan (Y1)	0,968	0,60	Sangat Reliabel
Kompetensi Guru (Y2)	0,941	0,60	Sangat Reliabel

**Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019**

<sup>1</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 97

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel X1, X2, Y1, dan Y2  $> 0,60$  sehingga kuesioner dari ke empat variabel tersebut sangat reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas  $X_1$ - $Y_1$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,11028642
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,030
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

normal

itas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan adalah 0,200 yang menunjukkan nilai kedisiplinan  $> 0,05$ . Jadi data kompetensi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas  $X_1$ - $Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,92208751
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,098
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepala Madrasah terhadap kompetensi guru adalah 0,890 yang menunjukkan kompetensi kepala Madrasah terhadap kompetensi guru  $> 0,05$ . Jadi data kompetensi kepala Madrasah terhadap kompetensi guru berdistribusi normal.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas  $X_2$ - $Y_1$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200



Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,18015774
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,051
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan adalah 0,054 yang menunjukkan komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan  $> 0,05$ . Jadi data komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan berdistribusi normal.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas  $X_2$ - $Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,67135271
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,070
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan adalah 0,054 yang menunjukkan komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan  $> 0,05$ . Jadi data komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan berdistribusi normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas  $X_1, X_2 - Y_1$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,09715833
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,031
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan adalah 0,200 yang menunjukkan kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan  $> 0,05$ . Jadi data kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kedisiplinan berdistribusi normal.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas  $X_1$ ,  $X_2$  -  $Y_2$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,65293320
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,064
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kompetensi guru adalah 0,066 yang menunjukkan kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kompetensi guru  $> 0,05$ . Jadi data kompetensi kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah terhadap kompetensi guru berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable prediktor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar

0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

**Tabel 4.16**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Between (Combined)	1993,780	62	32,158	1,310	,099

**Hasil Uji Linieritas  $X_1$ - $Y_1$**

Kompetensi_Kepercayaan	Groups	Linearity	160,985	1	160,985	6,556	,012
		Deviation from Linearity	1832,795	61	30,046	1,224	,168
Within Groups			3364,095	137	24,555		
Total			5357,875	199			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,168 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y_1$ .
- Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,224$ , sedang  $F_{tabel}$  pada distribution tabel nilai  $F_{0,05}$ , dengan angka df 61  $F_{tabel} = 1,41$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y_1$ .

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_1$ - $Y_2$**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi	Between	(Combined)	8441,224	62	136,149	1,216	,174
_Guru *	Groups						
Kompetensi		Linearity	40,893	1	40,893	,365	,547
_Kepala							
Madrasah		Deviation from Linearity	8400,331	61	137,710	1,230	,162

Within Groups	15338,77 6	137	111,962		
Total	23780,00 0	199			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi = 0,168 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y_2$ .
- Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,230$ , sedang  $F_{tabel}$  pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 61  $F_{tabel} = 1,41$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y_2$ .

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_2$ - $Y_1$**

B

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Komunikasi_ Kepala_Madr asah	Between	(Combined)	654,941	25	26,198	,969	,511
	Groups	Linearity	17,902	1	17,902	,662	,417
		Deviation from Linearity	637,039	24	26,543	,982	,492
		Within Groups	4702,934	174	27,028		
Total			5357,875	199			

kan tabel diatas diketahui:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,429 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y_1$ .
- b. Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,982$  , sedang  $F_{tabel}$  pada distribution tabel nilai F 0,05, dengan angka df 24  $F_{tabel} = 1,58$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y_1$ .

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_2$ - $Y_2$**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi _Guru * Komunikasi _Kepala_M adrasah	5967,187	25	238,687	2,332	,001
Between Groups					
Linearity	1118,324	1	1118,324	10,924	,001
Deviation from Linearity	4848,863	24	202,036	1,074	,057
Within Groups	17812,813	174	102,372		
Total	23780,000	199			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,057 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat

hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y_2$ .

- b. Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,074$  , sedang  $F_{tabel}$  pada distribution tabel nilai  $F_{0,05}$ , dengan angka df 24  $F_{tabel} = 1,58$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y_2$ .

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Linieritas  $X_1$   $X_2$  - $Y_1$**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Kompetensi_ Kepala Madrasah	Between (Combined) Groups	1993,780	62	32,158	1,310	,099
	Linearity	160,985	1	160,985	6,556	,012
	Deviation from Linearity	1832,795	61	30,046	1,224	,168
Within Groups		3364,095	137	24,555		
Total		5357,875	199			



ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Komunikasi_ Kepala_Madr asah	654,941	25	26,198	,969	,511
Between Groups	17,902	1	17,902	,662	,417
Linearity	637,039	24	26,543	,982	,492
Deviation from Linearity					
Within Groups	4702,934	174	27,028		
Total	5357,875	199			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi = 0,168 dan 0,492 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_1$   $X_2$  dengan variabel  $Y_1$ .
- Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,224$  dan  $0,982$ , sedang  $F_{tabel}$  pada distribution tabel nilai  $F$  0,05, dengan angka df 61 dan 24  $F_{tabel} = 1,41$  dan  $1,58$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel  $X_1$   $X_2$  dengan variabel  $Y_1$ .

Tabel 4.21

Hasil Uji Linieritas  $X_1$   $X_2$  -  $Y_2$ 

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompet	8441,224	62	136,149	1,216	,174
Between Groups					
(Combined)					

ensi_Guru *	Groups	Linearity	40,893	1	40,893	,365	,547
Kompetensi_Kepala_Madrasah		Deviation from Linearity	8400,331	61	137,710	1,230	,162
	Within Groups		15338,776	137	111,962		
	Total		23780,000	199			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi_Guru *	Between Groups	(Combined)	5967,187	25	238,687	2,332	,001
		Linearity	1118,324	1	1118,324	10,924	,001
		Deviation from Linearity	4848,863	24	202,036	1,074	,007
Komunikasi_Kepala_Madrasah	Within Groups		17812,813	174	102,372		
	Total		23780,000	199			

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

- Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi = 0,162 dan 0,492 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_1$   $X_2$  dengan variabel  $Y_2$ .
- Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,230$  dan  $1,074$ , sedang  $F_{tabel}$  pada distribution tabel nilai  $F_{0,05}$ , dengan angka  $df$  61 dan 24  $F_{tabel} = 1,41$  dan  $1,58$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel  $X_1$   $X_2$  dengan variabel  $Y_2$ .

### 3. Uji Homogenitas

#### a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Leneve, seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.22**

#### Hasil Uji Homogenitas Varian

	F	df1	df2	Sig.
Kedisipinan	,767	173	26	,839
Kompetensi_Guru	1,847	173	26	,063

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kompetensi\_Kepala Madrasah +  
Komunikasi\_Kepala\_Madrasah

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk kedisiplinan harga F 767 dengan signifikansi 0,839 dan kompetensi guru harga F 1,847 dengan signifikansi 0,063. Bila ditetapkan dengan taraf uji homogenitas yaitu  $>0,05$  maka untuk kedisiplinan dan kompetensi guru adalah homogen karena nilai signifikansinya  $0,839 > 0,05$  dan  $0,063 > 0,05$ .

#### b. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama diterima. Hasil uji Box.s M dengan *SPSS 23.0 for Windows* tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.23**

#### Hasil Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	7,280
F	,434
df1	9
df2	733,428
Sig.	,917

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kompetensi\_Kepala Madrasah + Komunikasi\_Kepala\_Madrasah

Harga Box's M= 7,280 dengan signifikansi 0,917. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian  $> 0,05$ , maka harga Box's yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,917 lebih dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga matriks varian/covarian dari variabel dependen tidak sama, maka analisis MANOVA bisa dilanjutkan.

### C. Uji Hipotesis

**Tabel 4.24**

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Kedisiplinan\_Guru

Kompetensi_Kepala Madrasah	Komunikasi_Kepala_Madrasah	Mean	Std. Deviation	N
38	18	12,00	1,732	3
	Total	12,00	1,732	3
39	21	17,60	4,615	5
	Total	17,60	4,615	5
40	20	17,56	3,283	9
	Total	17,56	3,283	9
43	20	21,20	2,683	5
	24	17,10	2,846	10
	Total	18,47	3,357	15
44	20	17,00	4,243	4
	24	19,00	2,828	5
	Total	18,11	3,444	9
45	20	21,00	5,477	5

	24	17,60	3,966	20
	Total	18,28	4,402	25
46	21	19,90	4,630	10
	22	21,00	3,000	5
	24	17,91	3,590	11
	25	18,00	3,674	5
	Total	19,06	3,907	31
47	22	18,23	4,934	26
	24	21,40	3,578	5
	Total	18,74	4,837	31
49	25	18,50	4,034	14
	Total	18,50	4,034	14
50	25	19,34	4,415	58
	Total	19,34	4,415	58
Total	18	12,00	1,732	3
	20	19,00	4,090	23
	21	19,13	4,596	15
	22	18,68	4,750	31
	24	18,08	3,627	51
	25	19,10	4,278	77
	Total	18,66	4,234	200

Tabel 4.25

## 1. Kompetensi\_Kepala Madrasah

Dependent Variable	Kompetensi_Kepala Madrasah	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Kedisiplinan_Guru	38	12,000 <sup>a</sup>	2,406	7,253	16,747
	39	17,600 <sup>a</sup>	1,864	13,923	21,277
	40	17,556 <sup>a</sup>	1,389	14,815	20,296
	43	19,150 <sup>a</sup>	1,141	16,898	21,402
	44	18,000 <sup>a</sup>	1,398	15,242	20,758
	45	19,300 <sup>a</sup>	1,042	17,244	21,356
	46	19,202 <sup>a</sup>	,801	17,622	20,782
	47	19,815 <sup>a</sup>	1,018	17,808	21,823
	49	18,500 <sup>a</sup>	1,114	16,303	20,697

	50	19,345 <sup>a</sup>	,547	18,265	20,424
Kompetensi_Guru	38	42,333 <sup>a</sup>	3,941	34,559	50,108
	39	37,400 <sup>a</sup>	3,052	31,378	43,422
	40	33,000 <sup>a</sup>	2,275	28,511	37,489
	43	34,900 <sup>a</sup>	1,869	31,212	38,588
	44	35,800 <sup>a</sup>	2,289	31,283	40,317
	45	34,550 <sup>a</sup>	1,706	31,183	37,917
	46	36,655 <sup>a</sup>	1,312	34,067	39,242
	47	36,131 <sup>a</sup>	1,666	32,843	39,419
	49	34,857 <sup>a</sup>	1,824	31,258	38,456
	50	36,310 <sup>a</sup>	,896	34,542	38,079

a. Based on modified population marginal mean.

**Tabel 4.26**

**2. Komunikasi\_Kepala\_Madrasah**

Dependent Variable	Komunikasi_Kepala_Madrasah	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Kedisiplinan_Guru	18	12,000 <sup>a</sup>	2,406	7,253	16,747
	20	19,189 <sup>a</sup>	,909	17,396	20,982
	21	18,750 <sup>a</sup>	1,141	16,498	21,002
	22	19,615 <sup>a</sup>	1,018	17,608	21,623
	24	18,602 <sup>a</sup>	,667	17,285	19,918
	25	18,615 <sup>a</sup>	,746	17,142	20,087
Kompetensi_Guru	18	42,333 <sup>a</sup>	3,941	34,559	50,108
	20	33,850 <sup>a</sup>	1,489	30,913	36,787
	21	35,300 <sup>a</sup>	1,869	31,612	38,988
	22	37,031 <sup>a</sup>	1,666	33,743	40,319
	24	35,944 <sup>a</sup>	1,093	33,788	38,100
	25	37,056 <sup>a</sup>	1,222	34,644	39,468

a. Based on modified population marginal mean.

**Tabel 4.27**

**3. Kompetensi\_Kepala Madrasah \* Komunikasi\_Kepala\_Madrasah**

Dependent Variable	Kompetensi_Kepala Madrasah	Komunikasi_Kepala_Madrasah	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kedisiplinan_Guru	38	18	12,000	2,406	7,253	16,747
		20	.a	.	.	.
		21	.a	.	.	.
		22	.a	.	.	.
		24	.a	.	.	.
		25	.a	.	.	.
39		18	.a	.	.	.
		20	.a	.	.	.
		21	17,600	1,864	13,923	21,277
		22	.a	.	.	.
		24	.a	.	.	.
		25	.a	.	.	.
40		18	.a	.	.	.
		20	17,556	1,389	14,815	20,296
		21	.a	.	.	.
		22	.a	.	.	.
		24	.a	.	.	.
		25	.a	.	.	.
43		18	.a	.	.	.
		20	21,200	1,864	17,523	24,877
		21	.a	.	.	.
		22	.a	.	.	.
		24	17,100	1,318	14,500	19,700
		25	.a	.	.	.
44		18	.a	.	.	.
		20	17,000	2,084	12,889	21,111
		21	.a	.	.	.
		22	.a	.	.	.
		24	19,000	1,864	15,323	22,677
		25	.a	.	.	.
45		18	.a	.	.	.

	20	21,000	1,864	17,323	24,677
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	17,600	,932	15,761	19,439
	25	.a	.	.	.
46	18	.a	.	.	.
	20	.a	.	.	.
	21	19,900	1,318	17,300	22,500
	22	21,000	1,864	17,323	24,677
	24	17,909	1,257	15,430	20,388
	25	18,000	1,864	14,323	21,677
47	18	.a	.	.	.
	20	.a	.	.	.
	21	.a	.	.	.
	22	18,231	,817	16,618	19,843
	24	21,400	1,864	17,723	25,077
	25	.a	.	.	.
49	18	.a	.	.	.
	20	.a	.	.	.
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	.a	.	.	.
	25	18,500	1,114	16,303	20,697
50	18	.a	.	.	.
	20	.a	.	.	.
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	.a	.	.	.
	25	19,345	,547	18,265	20,424
Kinerja_G 38	18	42,333	3,941	34,559	50,108
uru	20	.a	.	.	.
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	.a	.	.	.
	25	.a	.	.	.



39	18	.a	.	.	.
	20	.a	.	.	.
	21	37,400	3,052	31,378	43,422
	22	.a	.	.	.
	24	.a	.	.	.
	25	.a	.	.	.
40	18	.a	.	.	.
	20	33,000	2,275	28,511	37,489
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	.a	.	.	.
	25	.a	.	.	.
43	18	.a	.	.	.
	20	35,600	3,052	29,578	41,622
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	34,200	2,158	29,942	38,458
	25	.a	.	.	.
44	18	.a	.	.	.
	20	34,000	3,413	27,267	40,733
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	37,600	3,052	31,578	43,622
	25	.a	.	.	.
45	18	.a	.	.	.
	20	32,800	3,052	26,778	38,822
	21	.a	.	.	.
	22	.a	.	.	.
	24	36,300	1,526	33,289	39,311
	25	.a	.	.	.
46	18	.a	.	.	.
	20	.a	.	.	.
	21	33,200	2,158	28,942	37,458
	22	36,600	3,052	30,578	42,622
	24	36,818	2,058	32,758	40,878

	25	40,000	3,052	33,978	46,022
47	18	. <sup>a</sup>	.	.	.
	20	. <sup>a</sup>	.	.	.
	21	. <sup>a</sup>	.	.	.
	22	37,462	1,339	34,821	40,102
	24	34,800	3,052	28,778	40,822
	25	. <sup>a</sup>	.	.	.
49	18	. <sup>a</sup>	.	.	.
	20	. <sup>a</sup>	.	.	.
	21	. <sup>a</sup>	.	.	.
	22	. <sup>a</sup>	.	.	.
	24	. <sup>a</sup>	.	.	.
	25	34,857	1,824	31,258	38,456
50	18	. <sup>a</sup>	.	.	.
	20	. <sup>a</sup>	.	.	.
	21	. <sup>a</sup>	.	.	.
	22	. <sup>a</sup>	.	.	.
	24	. <sup>a</sup>	.	.	.
	25	36,310	,896	34,542	38,079

a. This level combination of factors is not observed, thus the corresponding population marginal mean is not estimable.

**Tabel 4.28**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,957	2004,299 <sup>b</sup>	2,000	182,000	,000
	Wilks' Lambda	,043	2004,299 <sup>b</sup>	2,000	182,000	,000
	Hotelling's Trace	22,025	2004,299 <sup>b</sup>	2,000	182,000	,000
	Roy's Largest Root	22,025	2004,299 <sup>b</sup>	2,000	182,000	,000
Kompetensi_K	Pillai's Trace	,049	,570	16,000	366,000	,906

epala Madrasah	Wilks'	,952	,568 <sup>b</sup>	16,000	364,000	,907
	Lambda					
	Hotelling's					
	Trace					
	Roy's					
Largest Root	,034	,776 <sup>c</sup>	8,000	183,000	,624	
Komunikasi_K epala_Madras ah	Pillai's Trace	,037	,863	8,000	366,000	,548
ah	Wilks'	,963	,864 <sup>b</sup>	8,000	364,000	,547
	Lambda					
	Hotelling's					
	Trace					
	Roy's					
Largest Root	,035	1,584 <sup>c</sup>	4,000	183,000	,180	
Kompetensi_K epala Madrasah *	Pillai's Trace	,048	1,485	6,000	366,000	,182
Komunikasi_K epala_Madras ah	Wilks'	,953	1,486 <sup>b</sup>	6,000	364,000	,182
	Lambda					
	Hotelling's					
	Trace					
	Roy's					
Largest Root	,041	2,516 <sup>c</sup>	3,000	183,000	,007	

a. Design: Intercept + Kompetensi\_Kepala Madrasah +  
Komunikasi\_Kepala\_Madrasah + Kompetensi\_Kepala Madrasah \*  
Komunikasi\_Kepala\_Madrasah

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

**Tabel 4.29**

**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kedisiplinan_Guru	388,730 <sup>a</sup>	16	24,296	1,399	,146
	Kompetensi_Guru	580,062 <sup>b</sup>	16	36,254	,778	,709

Intercept	Kedisiplinan _Guru	28438,954	1	28438,954	1637,534	,000
	Kompetensi _Guru	116159,877	1	116159,877	2493,610	,000
Kompetensi_Kepala Madrasah	Kedisiplinan _Guru	92,659	8	11,582	,667	,020
	Kompetensi _Guru	174,243	8	21,780	,468	,018
Komunikasi_Kepala Madrasah	Kedisiplinan _Guru	42,582	4	10,645	,613	,038
	Kompetensi _Guru	205,237	4	51,309	1,101	,036
Kompetensi_Kepala Madrasah *	Kedisiplinan _Guru	130,684	3	43,561	2,508	,006
	Komunikasi_Kepala Madrasah	68,557	3	22,852	,491	,029
Error	Kedisiplinan _Guru	3178,150	183	17,367		
	Kompetensi _Guru	8524,693	183	46,583		
Total	Kedisiplinan _Guru	73206,000	200			
	Kompetensi _Guru	268809,000	200			
Corrected Total	Kedisiplinan _Guru	3566,880	199			
	Kompetensi _Guru	9104,755	199			

a. R Squared = ,109 (Adjusted R Squared = ,031)

b. R Squared = ,064 (Adjusted R Squared = -,018)

Tabel 4.26 di atas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, kompetensi Kepala Madrasah (X1), Komunikasi Kepala Madrasah (X2), *Error* dan Total. Pada baris kompetensi Kepala Madrasah (X1) dan Komunikasi Kepala Madrasah (X2), ada 2 baris lagi, yaitu kedisiplinan (Y1) dan kompetensi

guru (Y2). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu penggunaan media sosial terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom “Sig”. dikatakan signifikan apabila nilai sig.  $<0.05$ .

Kedua nilai variabel dependen di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi Kepala Madrasah secara bermakna mempengaruhi kedisiplinan dengan P Value 0,020 dan harga F sebesar 0,667. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,020 yang menunjukkan pengaruh signifikan.
2. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi Kepala Madrasah secara bermakna mempengaruhi kompetensi guru dengan P Value 0, 018 dan harga F sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,018 yang menunjukkan pengaruh signifikan.
3. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa komunikasi kepala Madrasah secara bermakna mempengaruhi kedisiplinan dengan P Value 0,038 dan harga F sebesar 0,613. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0, 038 yang menunjukkan pengaruh signifikan.
4. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa komunikasi kepala Madrasah secara bermakna mempengaruhi kompetensi guru dengan P Value 0,036 dan harga F sebesar 1,101. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0, 036 yang menunjukkan pengaruh signifikan.
5. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi Kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah secara bermakna mempengaruhi kedisiplinan dengan P Value 0,006 dan harga F sebesar 2,508. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0, 006 yang menunjukkan pengaruh signifikan.

6. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi Kepala Madrasah dan komunikasi kepala Madrasah secara bermakna mempengaruhi kompetensi guru dengan P Value 0,029 dan harga F sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai signifikan 0, 029 yang menunjukkan pengaruh signifikan.